

ABSTRAK

Putri Yunila 2025. Peran Lembaga Filantropi Muhammadiyah Dalam Mendukung Program Pemerintah Untuk Pemerataan Akses Pendidikan Pada Program Beasiswa Mentari Lazismu Di Kota Makassar, (dibimbing oleh Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos., M.SI dan Nur Khaerah S.IP., M.IP)

Penelitian ini mengkaji peran lembaga filantropi Muhammadiyah, yaitu Lazismu Makassar, dalam mendukung upaya pemerintah untuk mendorong pemerataan akses pendidikan melalui Program Beasiswa Mentari. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan analisis dokumen. Penelitian ini menggunakan kerangka teori AGIL dari Talcott Parsons, yang berfokus pada empat dimensi: adaptasi, pencapaian tujuan, integrasi, dan pemeliharaan pola.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Lazismu memiliki peran penting dalam mengatasi kesenjangan pendidikan dengan menyalurkan siswa yang berasal dari keluarga kurang mampu secara ekonomi. Program Mentari meningkatkan akses pendidikan, mendorong motivasi belajar, dan memberikan dukungan nyata bagi komunitas yang kurang terlayani. Meskipun menghadapi beberapa tantangan seperti keterbatasan dana, prosedur seleksi manual, dan kurangnya koordinasi Lazismu menunjukkan kemampuan adaptasi kelembagaan melalui pendekatan inovatif dan jaringan kolaboratif. Studi ini menyimpulkan bahwa Lazismu berfungsi sebagai aktor non-pemerintah yang strategis dalam mendukung implementasi kebijakan pendidikan di tingkat lokal. Penguatan kemitraan lintas sektor dan peningkatan sistem pemantauan sangat penting untuk memastikan keberlanjutan program dan dampak yang lebih luas.

Kata Kunci: Lazismu, Beasiswa Mentari, Pemerataan Pendidikan